

Awat! Pembakar Lahan dengan Sengaja Bisa Dipidana

SERANG (IM)- Kebakaran lahan di wilayah Provinsi Banten kerap terjadi sejak musim kemarau panjang tahun ini. Dalam sehari, petugas dapat menerima laporan tiga lokasi kebakaran.

Kepala Bidang Damkar Satpol PP Provinsi Banten, Lutfi Mujaahidin mengatakan, maknanya kebakaran imbas dari kekeringan. Kasusnya paling banyak lahan terbakar. "Rata-rata tiap hari ada dua sampai tiga kali kebakaran," katanya, Minggu (15/10).

Ia menyatakan, data kebakaran yang ditangani Damkar Banten selama Mei hingga Oktober 2023, ada 27 kali. "Kita berbagi tugas dengan kabupaten kota. Kalau ada info dari masyarakat kita akan analisa lokasinya, kita akan berkoordinasi dengan Pemadam kabupaten kota," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Pelaksana BPBD Banten, Nana Suryana menerangkan, pelaku pembakaran lahan dengan sengaja dapat dipidana. Sejahter ini, sudah ada satu kasus di Kabupaten Tangerang yang diberi sanksi hukum lantan telah merugikan.

"Seperti yang di Kabupaten Tangerang, lalai mengakibatkan kerusakan diproses (pidana). Ada, cuma satu kasus doang," terangnya. ● **pp**

Sekelompok Remaja Bawa Celurit Berkeliaran di Lebak

LEBAK (IM)- Sekelompok remaja membawa celurit berkeliaran dan meresahkan masyarakat di Kampung Cempa, Desa Cilangkap, Kecamatan Kalanganyar, tepatnya Kapling Cempa, pada Jumat (13/10) lalu.

Warga Kapling Cempa, Ting Saepul Bahri, mengatakan, sekelompok pelajar itu terlihat sekira pukul 01.30 WIB, memasuki area kapling sambil menenteng senjata tajam dan terekam CCTV salah satu rumah milik warga.

"Dugaan sementara adalah anak-anak tersebut awalnya tawuran karena kalah dan terdesak, mereka kabur masuk ke area pemukiman masyarakat ke sini," katanya, Minggu (15/10).

Dalam rekaman CCTV, sekelompok remaja tersebut membawa beragam senjata tajam dimulai dari celurit, samurai dan masih banyak lagi.

Dijelaskan Ting, dugaan sementara dari informasi yang beredar di masyarakat. Sekelompok remaja tersebut melakukan aksi tawuran di Jalan Maulana Hasanuddin, Kecamatan Kalanganyar.

"Infonya tawuran mereka, ada korban luka juga. Anak-anak tersebut mayoritas anak SMP dan SMA, dari rekaman mereka kabur ke arah Kampung Angsana tidak jauh dari lokasi kejadian," jelasnya.

Saat ini warga di Kapling Cempa merasa resah dengan keberadaan sekelompok remaja tersebut, karena mengancam keselamatan bagi warga setempat.

Warga lain, Fahmi mengatakan, pihak kepolisian diharapkan mengamankan dan melakukan patroli malam hari karena keberadaan sekelompok remaja tersebut sangat meresahkan.

"Jadi ada belasan anak, jadi masuk dan berkeliaran di area pemukiman warga di sini. Masyarakat di sini juga resah, takutnya anak-anak itu melakukan tindakan kriminal kepada warga," ungkapnya Fahmi.

Saat ini warga di Kapling Cempa, setiap malam melakukan patroli atau ronda malam. Antisipasi dan mengamankannya sekitar kampung dari ancaman anak-anak tersebut. ● **pra**



JALAN SEHAT SANTRI SARUNGAN

Sejumlah peserta mengikuti jalan Sehat Santri Sarungan yang diselenggarakan Kementerian Agama Wilayah Provinsi Lampung di Bandar Lampung, Lampung, Minggu (15/10). Jalan sehat mengenakan sarung dengan tema Jihad Santri Jayakan Negeri tersebut dalam rangka memeriahkan Hari Santri Nasional 2023.

Survei IPRC, Airin Ungguli Rano Karno dan Wahidin Halim di Pilgub Banten

Dalam hasil terbuka, Airin memperoleh dukungan tertinggi 20,2% disusul Rano Karno 14,2%, Wahidin Halim 10,6%, Iti Octavia Jayabaya 6,6% dan Ahmed Zaki Iskandar 5,8%, sedangkan nama lainnya masih di bawah 5%.

SERANG (IM)- Nama Mantan Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Airin Rachmi Diany nampaknya terus menguat pada Pemilihan Gubernur (Pilgub) Banten 2024.

Bahkan, Airin disebut unggul Calon Gubernur (Cagub) lainnya seperti Rano Karno dan Wahidin Halim (WH).

Hal itu terungkap dalam hasil survei dari Indonesian Politics Research and Consulting (IPRC). Peneliti IPRC,

Jonah Sianipar, mengatakan, Airin unggul dalam beberapa simulasi survei baik terbuka maupun tertutup.

Dalam hasil terbuka, Airin memperoleh dukungan tertinggi 20,2% disusul Rano Karno 14,2%, Wahidin Halim 10,6%, Iti Octavia Jayabaya 6,6% dan Ahmed Zaki Iskandar 5,8%, sedangkan nama lainnya masih di bawah 5%.

"Selanjutnya pada simulasi tertutup 5 nama calon gubernur Banten, Airin Rachmi Diany mendapatkan angka

tertinggi 25,3% disusul oleh Rano Karno 18,5%, Wahidin Halim 16%, Iti Octavia Jayabaya 10,5% dan Yandri Susanto 0,8%," ujar Jonah saat memaparkan hasil survei IPRC, Minggu (15/10).

Jonah mengatakan, survei dilakukan dengan melakukan wawancara pada tanggal 20-30 September 2023. Survei ini meliputi populasi survei yakni 1.220 responden di empat kota di Banten. Adapun Response Rate dari survei ini yakni sekitar 98,6% atau sekitar 1.204 responden.

"Survei yang dilakukan menggunakan metode penarikan sampel melalui multistage random sampling. Pada survei yang dilakukan Margin of error rata-rata sebesar $\pm 2,87\%$ pada tingkat kepercayaan 95%. Responden terpilih diwawancarai secara langsung (tatap muka) dengan menggunakan kuesioner

oleh pewawancara yang telah dilatih," ujarnya.

Dalam survei ini, pihaknya juga mengukur popularitas dari masing-masing Cagub, yang mana Rano Karno mengungguli popularitas dengan angka tertinggi 75,6%, disusul WH 65,8%, Airin 63,3%, AA 48,8%, Tatu 41,8% Iti 32,3% dan Yandri 6,6%.

"Pada saat survei ini dilakukan, hampir semua warga tahu Rano Karno (75,6%). Setelah Rano Karno, tokoh yang banyak dikenal adalah Wahidin Halim 65,8%, lalu disusul Airin Rachmi Diany 63,3%, dan Iti Octavia Jayabaya 32,3%," ungkapnya.

Berikutnya survei ini juga melakukan pengukuran, Sebagian besar responden (41,8%) menilai faktor kesamaan asal daerah adalah penting untuk menentukan pilihan Cagub Banten.

"Namun yang lebih pent-

ing untuk dicermati adalah tingkat popularitas tertinggi para calon Gubernur Banten ialah mereka yang pernah menjabat sebagai gubernur pada periode sebelumnya, sedangkan nama-nama calon kepala daerah pada tingkatan kabupaten/kota masih sangat memungkinkan untuk ditingkatkan dukungan popularitasnya," jelasnya.

Menurutnya, temuan utama pada Pilgub Banten ini menjelaskan bahwa dukungan kepada setiap Cagub masih belum solid dan stabil. Setiap Cagub masih punya peluang untuk menaikkan dukungan dengan merebut undecided voters yang angkanya masih cukup tinggi 28,8%.

"Dan juga para calon gubernur dapat meningkatkan popularitas dan elektabilitasnya pada daerah yang bukan menjadi dasar mereka," pungkaskannya. ● **pra**

Tangani Kemiskinan Ekstrem, Pemprov Banten Salurkan Bansos

TANGERANG (IM)- Untuk menangani kemiskinan ekstrem di Banten, Pemprov Banten menyalurkan bantuan sosial (bansos) pada APBD Banten tahun anggaran 2023 ini. Bantuan tersebut sebagai bentuk pemerintah hadir di masyarakat, serta menjadi tali asih dengan masyarakat.

Pj Sekda Banten, Virgojanti mengatakan, alokasi bantuan sosial program penanganan kemiskinan ekstrem yang disalurkan oleh Pemprov Banten melalui Dinas Sosial (Dinsos) Provinsi Banten untuk tahun 2023 se-Provinsi Banten, yakni Bansos Keluarga sebesar Rp500 ribu untuk 27.500 keluarga penerima manfaat (KPM) atau sejumlah Rp13,75 miliar.

Selain itu, ada juga Jaminan Sosial Lanjut Usia (JSLU) sebesar Rp750.000 untuk 3.600 KPM atau sejumlah Rp2,7 miliar. Kemudian, untuk Bantuan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak dalam/luar Panti sebesar Rp500 ribu untuk 600 penerima atau sejumlah Rp300 juta, Jaminan Sosial Orang Dengan Kedisabilitas (ISODK) sebesar Rp500 ribu untuk 600 KPM atau sejumlah Rp300 juta, serta Bantuan Usaha Ekonomi Produktif sebesar Rp2,5 juta untuk 6.200 KPM atau sejumlah Rp15,5 miliar.

"Untuk alokasi bansos di Kabupaten Tangerang dari Pemprov Banten, terdiri dari bansos anak sebesar Rp500 ribu kepada 58 anak, bansos lanjut usia sebesar Rp750 ribu kepada 249 orang, bansos bagi disabilitas sebesar Rp500 ribu kepada 65 orang dan bantuan jaminan sosial keluarga dalam rangka penanganan kemiskinan ekstrem sebesar Rp500 ribu kepada 3 ribu orang," ujar Virgojanti dalam kegiatan penyaluran bantuan sosial program penanganan kemiskinan ekstrem dalam rangka ekspedisi reformasi birokrasi berdampak, pada rangkaian HUT ke-23 Provinsi Banten di Gedung Serba Guna Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Tangerang, Sabtu (14/10).

Sedangkan untuk bansos yang akan diserahkan hari ini di Kecamatan Tigaraksa antara lain bansos penanganan kemiskinan ekstrem untuk 299 KPM, bansos lanjut usia sebanyak 50 penerima, bansos anak sebanyak 40 penerima, bansos bagi penyandang disabilitas, dan bantuan benih ikan sebanyak 100 penerima.

"Penyaluran bansos keluarga dilakukan dalam rangka penanganan kemiskinan ekstrem prioritas sasaran adalah penerima bantuan Desil 1 sangat miskin dari data P3KE Menko PMK yang terlebih dahulu dilakukan verifikasi dan validasi," paparnya.

Ia berharap, bantuan ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat. Berdasarkan instruksi Pj Gubernur Banten, bansos ini dilakukan Pemprov dalam melaksanakan tugas untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Pj Gubernur Banten, Al Muktabar menyalurkan bansos kepada sejumlah masyarakat di Kabupaten Tangerang. Bantuan tersebut sebagai bentuk pemerintah hadir di masyarakat, serta menjadi tali asih dengan masyarakat.

"Mohon jangan dilihat nilainya bantuan sosial ini, tapi dapat dilihat dari kebersamaan kita. Mudah-mudahan ini menjadi tali asih kita," ungkapnya.

Ia mengaku, pihaknya akan bahu membahu untuk meringankan beban. "Dan tentunya dengan saling bersama itu berat sama dipikul, ringan sama dijinjing. Sehingga diharapkan kita mendapatkan kebahagiaan bersama," tutur Al. Dalam kesempatan itu, Al Muktabar juga meminta kepada masyarakat yang mendapatkan bansos untuk mengucapkannya dengan sebaik-baiknya.

Di tempat yang sama, Asan (67) masyarakat Kecamatan Tigaraksa merasa senang atas diberikan bantuan dalam rangka ekspedisi reformasi birokrasi berdampak, pada rangkaian HUT ke-23 Provinsi Banten di Gedung Serba Guna Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Tangerang, Sabtu (14/10).

TINGKATKAN LITERASI DI BONTANG

Habib Muhammad Luthfi bin Yahya Sejukkan Bumi Tegar Beriman

BOGOR (IM)- Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengatakan, taushiyah kebangsaan yang disampaikan Habib Muhammad Luthfi bin Yahya sangat menyejukkan Bumi Tegar Beriman. Hal ini ia ungkapkan saat membuka puncak acara Maulid Akbar dan Taushiyah Kebangsaan, di Lapangan Tegar Beriman, Cibinong, Sabtu (14/10).

Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengungkapkan dirinya sudah kangen dengan taushiyah Habib Muhammad Luthfi bin Yahya, yang merupakan sosok sangat masjud dan anggota Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) Republik Indonesia.

"Taushiyah kebangsaan ini memberikan kesejukan di Bumi Tegar Beriman, terlebih pada tahun 2024 mendatang kita akan menghadapi Pemilu dan Pilkada. Habib Muhammad Luthfi bin Yahya mengingatkan kita semua untuk tetap mengedepankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di atas kepentingan apapun," terang

Iwan Setiawan.

Iwan menuturkan, Habib Luthfi juga berpesan agar saat melaksanakan kegiatan apapun harus mengibarkan bendera merah putih. Beliau betul-betul memberikan wawasan kebangsaan yang benar-benar menyerap di hati kami semua.

"Semoga taushiyah yang disampaikan juga bisa mendorong terwujudnya visi Kabupaten Bogor yakni menjadikan Kabupaten Bogor Termaju, Nyaman, dan Berkeadaban," tutur Iwan.

Sementara itu, dalam taushiyah kebangsaan yang disampaikan Habib Muhammad Luthfi bin Yahya, dirinya mengajak seluruh umat untuk lebih mencintai Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalaam dan lebih mencintai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Acara peringatan Maulid Akbar ini melahirkan rasa syukur kita kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan baginda nabi Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalaam. "Kita menjadi orang yang bertauhid kepada Allah, bisa

memahami Al-Quran, bisa membedakan mana yang terpuji dan mana yang tercela, kita bisa taat kepada ulama dan pemimpin kita, bisa mencintai tanah air, karena kita mencontoh dan meniru Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalaam," kata Habib Muhammad Luthfi bin Yahya.

Habib Muhammad Luthfi bin Yahya juga mengajak kita untuk lebih mencintai tanah air Indonesia. Ia menuturkan, pada rangkaian Maulid Akbar ini juga ada Kirab Bendera Merah Putih, ini mengingatkan kita untuk membangkitkan kembali rasa syukur kita atas kemerdekaan bangsa Indonesia.

"Sebab kemerdekaan bangsa kita diperjuangkan dengan darah para pahlawan, kemerdekaan yang kita raih bukan hadiah. Sebagai anak bangsa kita harus terus menegakkan merah putih demi mempertahankan NKRI. Karena di dalam bendera merah putih ada kehormatan bangsa, ada jati diri bangsa, dan ada harga diri bangsa," ungkap Habib Muhammad Luthfi bin Yahya. ● **gio**



Ceramah Habib Muhammad Luthfi bin Yahya cukup mendinginkan hati warga Kabupaten Bogor.



PATUNG NAGA KERAJAAN KESULTANAN BUTON

Warga berolahraga di areal patung kepala naga berwarna hijau dilokasi wisata Pantai Kamali, Baubau, Sulawesi Tenggara, Minggu (15/10). Patung kepala naga setinggi tujuh meter tersebut menjadi ikon kota setempat yang menggambarkan hubungan kerajaan kesultanan Buton dengan kerajaan Tiongkok di masa silam.

Banyak ASN Pindah ke Pemkab Serang

SERANG (IM)- Sejumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) tengah bertugas dari daerah lain memutuskan untuk pindah ke Pemkab Serang. Bahkan banyak juga ASN dari Kementerian yang juga mengajukan ke Pemkab Serang.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BK-PSDM) Kabupaten Serang, Surtaman mengatakan, pihaknya memang mendapatkan banyak sekali permohonan ASN yang ingin masuk daripada yang keluar dari Kabupaten Serang. "Banyak menerima masuk kita sekarang, kalau yang ingin keluar kita batasin, karena kan kekurangan pegawai," katanya, Minggu (15/10).

Bahkan pada bulan ini pihaknya sudah mendapatkan empat pengajuan dari ASN yang ingin pindah ke Kabupaten Serang. "Banyak yang masuk dari kementerian, bulan ini ada dua orang dari kementerian, lalu dari Pemda Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) satu orang dan Jawa Tengah satu orang," imbuhnya.

Namun demikian, meskipun sudah ada pengajuan berkas, prosesnya tidak bisa langsung bekerja. Mereka terlebih dahulu harus memenuhi persyaratan administrasi dan memperoleh persetujuan dari Badan Kepegawaian Nasional (BKN).

"Cuman kan bulan ini baru masuk permohonan nya, prosesnya dua, tiga bulan baru pindah ke sini, karena kan harus ada SK dari BKN, baru mereka bisa pindah," tegasnya.

Menurutnya, untuk ASN yang mengajukan pindah ke Pemkab Serang, tidak ada golongan yang turun. Namun untuk jabatan, menyesuaikan dengan kebutuhan Pemkab Serang. "Kalau pindah tidak ada yang turun golongannya, kecuali di sananya pejabat, pindah ke sini ya jadi staf. Karena kebutuhannya di sini sebagai staf bukan pejabat," jelasnya.

Namun, mereka yang merupakan pindahan, tetap dapat mengikuti lelang jabatan yang dilaksanakan oleh Pemkab Serang. "Kalau ada promosi atau open bidding syaratnya memenuhi, tidak bertentangan dengan aturan bisa ikut," tegasnya.

Ia mengatakan, terhitung sejak Januari sampai dengan Oktober ini sudah lebih dari 10 ASN yang pindah ke Kabupaten Serang dengan alasan yang beragam. "Kalau dari Kementerian rata-rata alansannya itu tidak mau pindah ke IKN. Masih muda-muda yang dari Jakarta. Rumahnya ada yang di Tangerang, jadi lebih baik pindah ke Serang daripada pindah ke IKN," pungkaskannya. ● **pra**